

**STRATEGI PENERAPAN PELATIHAN GENERAL SAFETY  
INDUCTION DALAM RANGKA MENGURANGI  
KECELAKAAN KERJA**  
**(STUDI KASUS : PT. SANDVIK SMC, TIMIKA PAPUA)**

**SKRIPSI**

**ENENG SITI MARWATUL ULA**

**20190080100**



**PROGRAM STUDI MANAJAMEN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI**

**2023**

**STRATEGI PENERAPAN PELATIHAN GENERAL SAFETY  
INDUCTION DALAM RANGKA MENGURANGI  
KECELAKAN KERJA**  
**(STUDI KASUS : PT. SANDVIK SMC, TIMIKA PAPUA)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Manajemen*

**ENENG SITI MARWATUL ULA**

**20190080100**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

**SUKABUMI**

**2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL :STRATEGI PENERAPAN PELATIHAN GENERAL SAFETY INDUCTION DALAM RANGKA MENGURANGI KECELAKAAN KERJA (STUDI KASUS : PT. SANDVIK SMC, TIMIKA PAPUA)

NAMA :ENENG SITI MARWATUL ULA

NIM :20190080100

“Saya menyatakan dan bertangung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan dan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana S1 Manajemen saya bersedia segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”

Sukabumi, 05 Agustus 2023



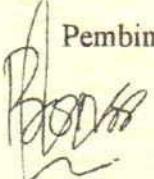
Eneng Siti Marwatul Ula  
Penulis

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : STRATEGI PENERAPAN PELATIHAN GENERAL SAFETY INDUCTION DALAM RANGKA MENGURANGI KECELAKAAN KERJA (STUDI KASUS : PT. SANDVIK SMC, TIMIKA PAPUA)  
NAMA : ENENG SITI MARWATUL ULA  
NIM : 20190080100

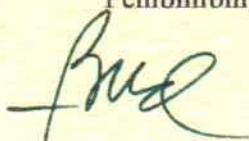
"Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan didepan dewan pengaji pada sidang skripsi bulan Juli 2023 Menurut pandangan kami, skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana S1 Manajemen".

Sukabumi, 05 Agustus 2023

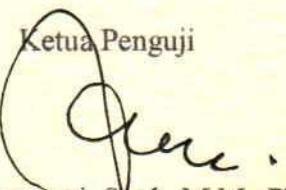
  
Pembimbing I

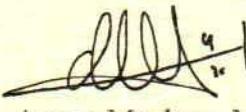
Bonse Aris Mandala Putra Simangunsong, M.M.

NIDN. 0405119301

  
Pembimbing II  
Dr. Ir. Dana Budiman, MSi.

NIDN. 8945420021

  
Ketua Pengaji  
Hesri Mintawati, S.pd., M.M., Ph.D  
NIDN. 8955420021

  
Ketua Program Studi Manajemen  
Agung Maulana, M.A.  
NIDN. 0412089501

PLT. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

C.S.A. Teddy Lesmana, S.H., M.H  
NIDN. 0414058705

## **HALAMAN PERUNTUKAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023 dengan judul “Strategi Penerapan Pelatihan General Safety Induction Dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Kerja” pada perusahaan PT. Sandvik SMC wilayah Papua. sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S-1) Manajemen di Universitas Nusa Putra.

Penyelesaian Penelitian ini terwujud atas bantuan dari Bapak Bonse Aris Mandala Putra Simangunsong, M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. Dana Budiman, MSi. selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Terutama ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak, Ibu saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan Do'a dan kasih sayangnya.

semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.



# **STRATEGY FOR IMPLEMENTING GENERAL SAFETY INDUCTION TRAINING IN THE FRAMEWORK OF REDUCING WORK ACCIDENTS**

**Eneng Siti Marwatul Ula**

## **Abstrac**

One of the main issues in the success of a company in achieving its vision and mission is the quality of human resources (HR). The purpose of this study was to determine employee understanding of General Safety Induction Training, to determine the Effectiveness of General Safety Induction Training in reducing work accidents and to determine the strategy for implementing General Safety Induction Training which has an impact on work accidents. This study used a qualitative approach by means of field observations and interviews, the results of which were used to analyze employees' understanding of the training provided. The results of this study indicate that employees' understanding of the General Safety Induction Training is good, with the results of field testing. In addition, the Effectiveness of the General Safety Induction Training in reducing Work Accidents is very effective with very good results given by the examiners, and in the strategy for implementing the General Safety Induction Training will be given to employees who have met the following criteria: 1. Employees who have worked under 5 years (with different educational backgrounds and starting work after 2020) 2. Special employees with certain criteria. 3. New employees with different educational backgrounds.

**Keywords:** Training, HR Quality, Effectiveness, Work

# **STRATEGI PENERAPAN PELATIHAN GENERAL SAFETY INDUCTION DALAM RANGKA MENGURANGI KECELAKAAN KERJA**

**Eneng Siti Marwatul Ula**

## **ABSTRAK**

Salah satu isu utama dalam kesuksesan sebuah perusahaan dalam mencapai visi dan misinya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman karyawan mengenai Pelatihan *General Safety Induction*, untuk mengetahui Efektivitas Pelatihan *General Safety Induction* dalam mengurangi kecelakaan kerja dan mengetahui strategi penerapan Pelatihan *General Safety Induction* yang berdampak kepada kecelakaan kerja. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kualitatif dengan cara observasi lapangan dan wawancara yang hasilnya digunakan untuk analisis pemahaman karyawan mengenai pelatihan yang diberikan. Hasil penelitian ini bahwa pemahaman karyawan mengenai Pelatihan *General Safety Induction* sudah baik, dengan hasil pengujian lapangan. Selain itu, Efektifitas Pelatihan *General Safety Induction* dalam mengurangi Kecelakaan kerja sangat efektif dengan hasil sangat baik yang diberikan oleh pengujian, dan dalam strategi penerapan Pelatihan *General Safety Induction* akan diberikan kepada karyawan yang sudah memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. Karyawan yang memiliki masa kerja dibawah 5 tahun (dengan latar pendidikan yang berbeda dan mulai bekerja diatas tahun 2020) 2. Karyawan yang bersifat khusus dengan kriteria tertentu.3.Karyawan baru dengan latar pendidikan yang berbeda.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Kualitas SDM, Efektifitas, Kerja

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari 2023 dengan judul ‘Penerapan Pelatihan General Safety Induction Dalam Rangka Mencegah Kecelakaan Kerja’ pada perusahaan PT. Sandvik SMC wilayah Papua. sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Stara Satu (S-1) Manajemen di Universitas Nusa Putra, Penyelesaian Penelitian ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Ustadz Ujang Yusup Husaeni dan Ibu Rita Rahmawati, serta saudara saya Bang Ula, S.Pd yang telah memberikan izin, semangat serta dukungan, arahan, motivasi baik dari segi moral ataupun material yang membangun, serta selalu mendo’akan dan menemai penulis dalam keadaan apapun.
2. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si., MM, selaku Rektor Universitas Nusa Putra
3. Bapak Agung Maulana, M.A. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra.
4. Bapak Bonse Aris Mandala Putra Simangunsong, M.M. selaku Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Bapak Dr. Ir. Dana Budiman, MSi. selaku Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi.
6. Ibu Hesri Mintawati, S.pd., M.M., Ph.D. selaku Dosen Pengaji Universitas Nusa Putra
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra.
8. Bapak Ari Mulyadi, S.T., M.M, selaku paman saya, yang selalu memberikan support disetiap kegiatan perkuliahan.
9. Bapak Ustadz Irfan Sofian, S.Pd.I., M.Pd. selaku Guru sekaligus motivator yang selalu memberikan saran terbaiknya.
10. Bapak KH. Ahmad Muhammad selaku guru sekaligus motivator yang selalu memberikan saran terbaiknya.
11. Bapak Irwan Marasabessy selaku Manager Human Resources (HR) PT.Sandvik SMC

12. Ibu Betty Selaku Pembimbing Lapangan ke 1 di PT. Sandvik SMC.
13. Ibu Wahyuni selaku Pembimbing Lapangan ke 2 di PT. Sandvik SMC.
14. Sahabat terbaik dengan nomor NIM 20190080099 dan NIM 20190080122 yang telah memberikan dukungan, saran serta motivasi selama perkuliahan berlangsung.
15. Rekan-rekan mahasiswa prodi manajemen angkatan 2019 telah menjadi saksi dalam proses perjuangan perkuliahan selama 4 tahun.
16. Teman-teman Asrama Pondok Pesantren Nusa Putra senantiasa memberikan dukungan dan motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang ada dalam pelaksanaan maupun penyusunan karya ilmiah ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Akhir kata, semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.



Sukabumi, 05 Agustus 2023

Eneng Siti Marwatul Ula

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas akademisi UNIVERSITAS NUSA PUTRA saya yang bertandatangan dibawah ini:

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

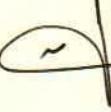
**STRATEGI PENERAPAN PELATIHAN GENERAL SAFETY INDUCTION DALAM RANGKA MENGURANGI KECELAKAAN KERJA.**

Beserta prangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tgas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 05 Agustus 2023

  
  
Eneng Siti Marwatul Ula

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	i
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>HALAMAN PERUNTUKAN.....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	Error! Bookmark not defined.
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Batasan Masalah .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Pelatihan.....	9
2.1.2 Pelatihan <i>General Safety Induction</i> .....	10
2.1.3 Perbedaan General Safety Induction dan K3L .....	10

2.1.4 Pelatihan tersedia .....	10
2.1.5 Pendidikan tersedia .....	10
2.1.6 Manfaat Pelatihan .....	11
2.1.7 Perbedaan Pendidikan Dan Pelatihan .....	11
2.2 Safety .....	12
2.2.1 Pelatihan Safety .....	13
2.3 Kecelakaan Kerja.....	14
2.3.1 Penyebab Kecelakaan Kerja .....	14
2.3.2 Kerugian yang Disebabkan Akibat Kecelakaan Kerja.....	15
2.3.3 Pencegahan Kecelakaan.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu .....	16
2.5 Kerangka Pemikiran .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.1.1 Tempat Penelitian .....	20
3.1.2 Waktu Penelitian .....	20
3.2 Metode Penelitian .....	20
3.2.1 Pendekatan Penelitian .....	20
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.4 Penarikan Informan .....	23
3.5 Teknik Pengambilan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
3.7 Reliabilitas dan Validasi Keabsahan Data .....	26
3.8 Rencana Jadwal Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
xi	
4.1 Karakteristik Informan.....	30
4.1.1 Karyawan yang mengikuti pelatihan <i>General Safety Induction</i> .....	31

4.1.2 Karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.....	31
4.2 Uji Reliabilitas dan Validasi Data .....	31
4.3 Hasil Analisis Deskriptif.....	37
4.3.1 Deskripsi Data.....	37
4.4 Pembahasan <i>General Safety Induction</i> .....	42
4.4.1 Indikator-indikator yang dipelajari sebagai berikut .....	43
4.5 Faktor Terjadinya Kecelakaan Kerja.....	44
4.5.1 Menurut ILO (1998) .....	44
4.5.2 Keterbatasan Penelitian.....	44
4.6 Efektivitas <i>Pelatihan General Safety Induction</i> . ....	44
4.6.1 Evaluasi ini terbagi menjadi 5 yaitu.....	45
4.7 Strategi dalam penerapan pelatihan <i>General Safety Induction</i> .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 1 Perbedaan Pelatihan dan Pendidikan .....	12
Tabel 3 1 Jumlah Karyawan PT. Sandvik SMC.....	23
Tabel 3 2 Jadwal Rencana Penelitian.....	29
Tabel 4 1 Uji Validitas Karyawan yang mengalami kecelakaan kerja .....	31
Tabel 4 2 Observasi Lapangan Kerja .....	33
Tabel 4 3 Uji Validitas Karyawan yang mengikuti pelatihan General Safety Induction. ....	34
Tabel 4 4 Observasi Lapangan Kerja .....	36



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Jumlah Populasi Wilayah Timika .....	5
Gambar 2. Jumlah Populasi PT. Sandvik SMC .....	6
Gambar 3. Rencana Kerangka Berpikir .....	19
Gambar 4..Proses Pengolahan Data .....	26



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jumlah Karyawan PT. Sandvik SMC .....	53
Lampiran 2. Wawancara Mengalami Kecelakaan kerja.....	53
Lampiran 3. Observasi Lapangan Kerja.....	54
Lampiran 4. Wawancara yang mengikuti Pelatihan General Safety Induction....	55
Lampiran 5. Observasi Lingkungan Kerja .....	55
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Karyawan yang mengalami kecelakaan kerja.....	56
Lampiran 7. Dokumentasi wawancara karyawan yang mengikuti Pelatihan General Safety Induction.....	57
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan.....	57
Lampiran 9. Dokumentasi Evaluasi Pelatihan General Safety Induction .....	58
Lampiran 10. Dokumentasi Uji Coba Mesin Welding, Bubut, dan CNC. ....	59
Lampiran 11. Dokumentasi Uji Coba Loader Toro TH307 .....	61
Lampiran 12. Penyerahan Sertifikasi Pelatihan General Safety Induction .....	63
Lampiran 13. Penyerahan Reward Pelatihan General Safety Induction .....	64
Lampiran 14. Instrumen Efektifitas Pelatihan.....	65
Lampiran 15. kegiatan lainnya.....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia memiliki dua makna yaitu kata manajemen dan sumber daya manusia. Manajemen merupakan seni proses pengelolaan penggunaan orang dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Faktor-faktor pengelolaan sumber daya manusia disebut manajemen personalia. Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang berhubungan untuk menyelaraskan peran tenaga kerja yang membantu pencapaian tujuan bisnis secara efektif dan efisien merupakan peran penting dan berpengaruh dalam mencapai keberhasilan tujuan perusahaan, karyawan dan sosial. Karyawan selalu berperan aktif dalam kegiatan perusahaan, perencana kegiatan, dan menjadi agen.

Dalam keberhasilan pelaksanaan tujuan organisasi sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya organisasi yang memegang peran penting. Jika perusahaan menyediakan sumber daya lain seperti berteknologi tinggi jika sumber daya manusia dalam organisasi tidak memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengoperasikan untuk produksi maka itu tidak akan berarti. Begitu pula dengan Alat-alat kontruksi. Alat-alat yang digunakan, betapapun bagusnya, betapa canggihnya dan lengkap, tidak akan berarti apa-apa jika kualitas sumber daya manusianya tidak mempu mengoperasikannya menjadi alat yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.

Menurut Morris & Lim Rustiana, (2010) Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui pendidikan sedangkan peningkatan keterampilan dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan. Oleh karena itu peningkatan kemampuan sumber daya manusia baik dari aspek keterampilan dapat dikembangkan melalui pelatihan secara terus menerus.

Menurut Hill Rustina, dkk (2010) dengan mengembangkan program pelatihan maka tujuan dari pelatihan perusahaan dapat tercapai, dengan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Diharapkan pelatihan tersebut dapat bermanfaat dalam prestasi kerja, yang pada akhirnya dapat meningkatkan

produktivitas, sehingga program-program perusahaan dapat berhasil sesuai harapan.

Sulaiman & Asanudin, (2020). Menyatakan bahwa belajar dan berlatih adalah proses tanpa akhir atau sepanjang hayat, dengan pendidikan dan pelatihan, diharapkan setiap orang dapat meningkatkan keterampilan dan keahliannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang terampil ditambah dengan motivasi kerja yang tinggi sangat berpengaruh terhadap produktivitas kerjanya. Pendidikan berbeda dengan pelatihan. Pelatihan bersifat : spesifik dan manfaatnya langsung dapat diperaktikkan di tempat kerja, sedangkan pendidikan bersifat : umum dan manfaatnya tidak langsung sebagai sarana menambah wawasan, ide dan pengetahuan teoritis.

Karyawan kontruksi selalu dituntut untuk optimal dalam menyelesaikan pekerjaannya, tetapi disisi lain perusahaan harus memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan bagi karyawan, apabila karyawan berada dalam lingkungan kerja yang rentan mengalami kecelakaan kerja maka K3L yang diberikan harus sesuai dengan kondisi bahaya yang akan terjadi.

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang terjadi secara tiba-tiba yang dapat mengganggu proses suatu kegiatan, atau dapat juga diartikan bahwa kecelakaan merupakan suatu kejadian yang tidak direncanakan yang dapat menyebabkan suatu reaksi baik objek atau orang atau sumber bahaya sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun nyawa. Data global menunjukan kematian akibat kerja pertahun sebesar  $>2,78$  juta orang dan (2/3) terjadi di negara asia. Pada tahun 2018, indonesia tercatat sebagai negara dengan kecelakaan kerja terbesar di dunia. Menurut data *International Labour Organization* pada tahun 2018, lebih dari 1,8 juta kematian terjadi di kawasan Asia dan Pasifik dan tercatat 374 juta kejadian cedera dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya yang mengakibatkan absensi kerja. Berdasarkan hasil perhitungan *U.S BLS (United State of Labour Statistics)* tahun 2017, kecelakaan kerja fatal tertinggi terjadi di bidang kontruksi yaitu sebanyak 5.147 kasus dan 16% menyebabkan kematian. Handari & Qolbi, (2021)

Kecelakaan kerja disebabkan oleh banyak faktor, yaitu *unsafe action* (88%), *unsafe condition* (10%) dan hal-hal di luar kemampuan manusia (2%).

Hal ini menggambarkan bahwa faktor manusia adalah faktor penyebab kecelakaan paling besar antara lain karakteristik usia, pengalaman kerja, kondisi psikologis, maupun interaksi tenaga kerja dengan lingkungan kerja.

Tingginya angka kecelakaan kerja di sektor kontruksi masih sering diabaikan dan dianggap tidak penting. Pembangunan kontruksi mengandung resiko kecelakaan kerja paling besar dibandingkan dengan bidang pekerjaan lain. Unsur risiko tinggi yang menyebabkan kecelakaan kerja di bidang kontruksi adalah pekerjaan yang berhubungan dengan ketinggian. Di indonesia perusahaan yang menerapkan sistem K3 hanya sebanyak 2,1% dari 15.000 perusahaan berkala besar. Berdasarkan survey yang di lakukan oleh ILO dan Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) (2007) dari 100 lebih negara, indonesia menempati posisi negara kedua terbawah dalam hal tingkat daya saing pencapaian keselamatan dan kesehatan kerja. Tingginya angka kecelakaan kerja dibidang kontruksi yang mengakibatkan kerugian bagi manajemen maupun pekerjanya sendiri yang berakibat terjadinya cedera, cacat, bahkan kematian yang sebenarnya dapat dilakukan pencegahan.Meilin,A (2021)

Berdasarkan Undang-Undang tentang konvensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja No. 155 menyatakan dan telah menetapkan prinsip-prinsip dasar untuk kebijakan dan strategi tingkat nasional dan perusahaan yang ditunjukan untuk mempromosikan keselamatan dan kesehatan kerja serta memperbaiki kondisi kerja. Mendefinisikan tanggung jawab pengusaha, hak pekerja dan perwakilan mereka, dan persyaratan mengenai informasi, pendidikan dan pelatihan.

Hal ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Samosamo Fath, (2020) menyatakan bahwa sebagian besar karyawan sadar dan telah terpapar tentang informasi K3 yang diperlukan melalui Safety Induction. Dan diperkuat oleh penelitian Handari, at.al (2021) menyatakan bahwa semakin rendah pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi risiko kecelakaan kerja sebaliknya semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin rendah risiko terjadinya kecelakaan kerja, selanjutnya karyawan yang memiliki pengetahuan tinggi akan mampu membedakan dan mengetahui bahaya

disekitarnya serta dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada karena mereka sadar akan risiko yang diterimanya, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari.

Menurut Hayati dkk (2021) Perilaku aman dipacu oleh adanya pelatihan/*training* yang diberikan kepada pihak manajemen. *Training* inilah yang meningkatkan pengetahuan terhadap pekerjaan atau tugasnya. Dari sikap, praktik, dan pengetahuan yang didapat membuat pekerja menilai bahwa perilaku aman merupakan hal yang penting saat bekerja

Simarmata et al.,(2022) mengatakan karyawan kontruksi merupakan pekerja yang memiliki potensi kecelakaan sangat tinggi sehingga karyawan harus selalu mengutamakan keselamatan kerja, karyawan kontruksi harus memiliki pemahaman dan kesadaran penuh dalam melaksanakan pekerjaannya. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebuah ilmu untuk antisipasi, evaluasi dan pengendalian bahaya yang muncul di tempat kerja yang dapat berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan karyawan, serta dampak yang mungkin bisa dirasakan oleh komunitas sektar dan lingkungan umum. Perusahaan kontruksi merupakan salah satu industri yang paling beresiko terhadap keselamatan kerja.

Subaidi Subaidi,( 2022) mengatakan bahwa alat-alat produksi yang semakin berkembang di dunia industri akan mengakibatkan meningkatnya potensi kecelakaan kerja yang dapat menyebabkan kerugian jika tidak dilakukan pengendalian secara tepat. Potensi bahaya merupakan suatu kejadian yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.

Alfidyani, et al, (2020) mengatakan bahwa faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, kecelakaan akibat kerja merupakan kecelakaan yang berhubungan langsung dengan kerja, dalam kecelakaan sering terjadi disaat melaksanakan pekerjaan.

Menurtu Irma, (2021) Dasar pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja jasa kontruksi di Indonesia sudah diatur oleh Undang-Undang No. 18 Tahun 1999 tentang jasa kontruksi, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Peraturan pemerintah No.29/2000 Pasal 30 ayat (1),

demikian juga dengan pedoman Teknis K3 Kontruksi bangunan dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 1 Thun 1980 dan Pedoman Pelaksanaan (K3) pada Tempat Kegiatan Kontruksi dalam SKB Menteri Tenaga Keja dan Menteri Pekerja Umum No. 174/MEN/1986 dan 104/KPTS /1986.



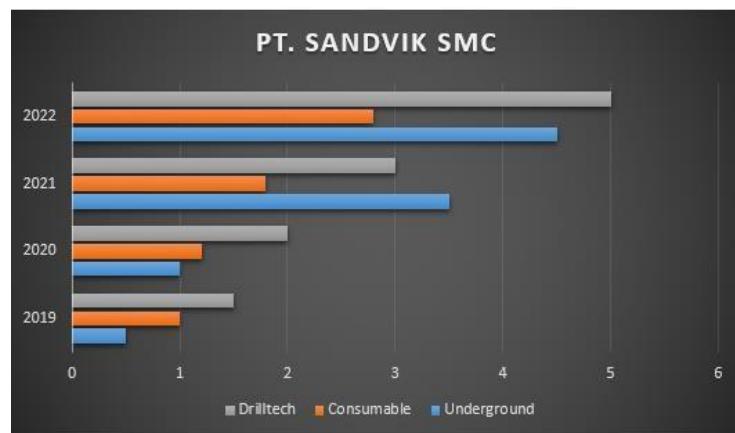
**Gambar 1. Jumlah Populasi Wilayah Timika**

Berdasarkan dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan, Kepala Kantor Cabang BPJAMSOSTEK Timika mengungkapkan angka kecelakaan kerja pada periode Januari 2021 hingga Desember 2022, ada 889 kasus kecelakaan kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) pada agustus 2022 terdapat peningkatan sebanyak 58,76% dari total angkatan kerja di Papua adalah pekerja tamatan SMA kebawah. Hal ini yang berdampak pada kesadaran prilaku selamat dalam bekerja di tempat kerja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Simanjuntak et al., (2021) menyatakan bahwa semakin rendah pengetahuan seseorang maka akan semakin tinggi risiko kecelakaan kerja sebaliknya semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin rendah risiko terjadinya kecelakan kerja, selanjutnya karyawan yang memiliki pengetahuan tinggi akan mampu membedakan dan mengetahui bahaya disekitarnya serta dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ada karena mereka sadar akan risiko yang diterimanya, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari.

Dapat di simpulkan bahwa penyebab meningkatnya kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan tidak hanya disebabkan oleh kondisi tidak aman.

Sebelum menerapkan pelatihan pencegahan kecelakaan kerja, perusahaan harus mengetahui dan memahami program pelatihan yang diberikan sudah sesuai. Hal ini sesuai dengan SKB Menteri Tenaga Kerja dan Menteri Pekerja Umum No. 174/MEN/1986 dan 104/KPTS /1986 dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, yang didalamnya menjelaskan bahwa keselamatan, kesehatan kerja karyawan ditanggung oleh perusahaan.



**Gambar 2. Jumlah Populasi PT. Sandvik SMC**

Merujuk dari data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan kantor cabang Timika, PT.sandvik smc merupakan salah satu perusahaan yang mengalami peningkatan dalam kecelakaan kerja, angka kecelakaan kerja di perusahaan tersebut terus meningkat akhir 2021 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 15 kasus. Sedangkan pada tahun 2022 meningkat sebanyak 32, Departemen Safety Sandvik menyatakan bahwa 5 dari tiga puluh dua kecelakaan fatal di tempat kerja terjadi di lokasi kontruksi. Presentase penyebab terjadinya kecelakaan kerja 88% lingkungan tidak aman, 10% perilaku yang tidak aman dan 2% dikarenakan sebab yang tidak bisa dihindari, ancaman keselamatan pekerja di lingkungan kerja diantaranya yaitu: jatuh dari ketingian, terjebak ruang bawah tanah, tertabrak oleh kendaraan proyek/alat berat, terkena aliran listrik, tertimpa benda jatuh, paparan api, dan terlindas kendaraan berat. Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang mengganggu jadwal pekerjaan yang mengakibatkan hilangnya produktivitas, cedera personil, kerusakan dan akhirnya mengganggu proses produksi secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan Departemen *Safety* menjelaskan bahwa meningkatnya jumlah kecelakaan kerja membutuhkan solusi dalam memecahkan permasalahan, sehingga dia merasa ini menjadi tanggung jawab utama yang harus segera diselesaikan. Untuk penerapan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan sudah mengikuti standar nasional dan internasional akan tetapi dalam praktiknya, masih terjadi peningkatan kecelakaan kerja. Dalam survei yang dilakukan peneliti, sebagaimana dijelaskan oleh Departemen *Safety* maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui startegi pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan uraian di atas maka diperlukan penerapan pelatihan yang baik dan sesuai kebutuhan lapangan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan dalam bekerja khususnya di proyek kontruksi. Permasalahan pada penelitian ini dibutuhkan solusi untuk pengendalian kecelakaan kerja.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengajukan judul yaitu **“Stratrgi Penerapan Pelatihan *General Safety Induction* Dalam Rangka Mengurangi Kecelakaan Kerja”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemahaman karyawan terhadap pelatihan *General Safrty Induction* ?
- 2) Bagaimana efektivitas pelatihan *General Safrty Induction* terhadap pengurangan kecelakaan kerja?
- 3) Bagaimana strategi penerapan pelatihan *General Safrty Induction* dalam mengurangi kecelakaan kerja?



## 1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pemahaman karyawan terhadap pelatihan *General Safrty Induction* ?
- 2) Untuk mengetahui efektivitas pelatihan *General Safrty Induction* terhadap pengurangan kecelakaan kerja?
- 3) Untuk mengetahui strategi penerapan pelatihan *General Safrty Induction* dalam mengurangi kecelakaan kerja?

## 1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah di rumuskan, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

- 1) Penerapan pelatihan *General Safety Induction*.
- 2) Penerapan pelatihan ini hanya untuk karyawan lowlands.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi karyawan penelitian ini diharapkan dapat mengembangnya kemampuan dalam memahami K3L dan *General Safety Induction*.
- 2) Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kecelakaan kerja
- 3) Dengan adanya penerapan pelatihan *General Safety Induction* ini diharapkan dapat membantu dalam pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri atau 5 bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi alasan memilih judul penelitian berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori sebagai dasar untuk menganalisa pokok-pokok masalah dalam penelitian berupa telaah teori, hasil penelitian terdahulu, dan model penelitian

### BAB III METODE PENELITIAN

Berisi gambaran dan tahapan penelitian yang menjelaskan tentang informan, metode pengambilan data, pengolahan data, dan metode analisis data,

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil analisis data dan pembahasan tentang statistik deskriptif, uji validitas dan reabilitas data, analisis efektivitas pelatihan, dan strategi penerapan pelatihan

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan skripsi yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman karyawan menganai *General Safety Induction* dapat dilihat dari seberapa handal karyawan dalam uji coba dilapangan terkait indikator-indikator yang dipelajari, berdasarkan hasil wawancara dan uji coba yang dilakukan oleh peneliti pemahaman karyawan terhadap pelatihan *General Safety Induction* sangat baik dan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dengan memahami indikator-indikator yang dipelajari:
  - 1) Mesin Welding.
  - 2) Mesin Bubut
  - 3) Mesin CNC
  - 4) Prototipe Mesin
  - 5) Kontroler P-PI Kaskade untuk meningkatkan keakuratan mesin.
  - 6) *Software Macromedia Flash Profesional*.
  - 7) Pengujian Kemampuan dan Keahlian Mesin
2. Efektivitas *General Safety Induction*

Berdasarkan hasil uji coba mengenai penerapan pelatihan *general safety induction* selama 4 bulan terakhir tidak terjadi kecelakaan kerja sehingga menunjukan bahwa pelatihan memberikan dampak yang positif terhadap mengurangi kecelakaan kerja, dimana semakin efektif sebuah pelatihan yang diberikan maka akan semakin baik juga kinerja yang dihasilkan oleh karyawan. Berdasarkan hasil tersebut pengujian profesional mengatakan bahwa pelatihan *General Safety Induction* dapat diterapkan dalam mengurangi kecelakaan kerja.

3. Strategi Penerapan Pelatihan *General Safety Induction*, adalah sebagai berikut:

Jadi, menjawab tujuan penelitian yang peneliti ingin cari tahu yakni mengenai strategi penerapan pelatihan *General Safety Induction* untuk

karyawan PT.Sandvik smc, apa yang peneliti tangkap dari penjelasan Menejer HR.IR adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan *General safety induction* diberikan untuk karyawan yang mempunyai masa kerja dibawah 5 tahun (dengan latar pendidikan yang berbeda dan mulai bekerja diatas tahun 2020).
- 2) Pelatihan diberikan untuk karyawan yang memiliki kriteria tertentu.
- 3) Pelatihan diberikan untuk karyawan baru dengan latar pendidikan yang berbeda
- 4) Pelatihan akan dilaksanakan secara *on job training* dan *off job training*.

## 5.2 Saran

Dalam penyusunan penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan penulis didalamnya. Maka dari itu, penulis meminta saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti juga memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Menenjer HR.IR perusahaan PT. Sandvik SMC agar lebih memperhatikan kembali mengenai penerimaan karyawan baru dengan latar pendidikan yang berbeda yang dapat berpengaruh terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Dan dalam sertifikasi keahlian diharapkan dapat mencantumkan masa berlaku sertifikasi baik itu menyesuaikan dengan sertifikasi Nasional atau sesuai ketentuan perusahaan.

### 2. Bagi Mahasiswa

Tingkatkan kemampuan dan rasa percaya diri sejak dini, agar disaat terjun ke dunia kerja kita sudah siap menghadapi risiko yang muncul. Jangan cepat menyerah ditengah tantangan, terus belajar dan ikuti semua arahan baik dari program studi atau dunia kerja. Selalu terapkan sikap lemah lembut dan sopan santun dengan akhlak, karena pada kenyataannya dunia kerja tidak kekurangan orang pintar, Tetapi kekurangan orang yang berakhlak.

### 3. Peneliti Selanjutnya.

Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfidyani, K. S., Lestantyo, D., & Wahyuni, I. (2020). HUBUNGAN PELATIHAN K3, PENGGUNAAN APD, PEMASANGAN SAFETY SIGN, DANPENERAPAN SOP DENGAN TERJADINYA RISIKO KECELAKAAN KERJA (Studi PadaIndustri Garmen Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(4), 478–484.  
<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Ali Hasan, N. (2018). PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KINERJA PUSTAKAWAN Nurhayati Ali Hasan. *Libria*, 10(1), 95–115. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/3384/2366>
- Amin, J., & Bararah, K. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Tameh: Journal of Civil Engineering*, 10(1), 20–27.  
<https://doi.org/10.37598/tameh.v10i1.127>
- Angky Meilin, D. (2021). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Strada Press*, 26(1), 162.
- Anisa, R., & Utomo, S. (2022). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Pada Proyek Bandara Di Kabupaten Kediri. *Jurnal Online Skripsi Manajemen ...*, 3(September), 104–111. [http://jos-mrk.polinema.ac.id/index.php/jos-mrk/article/download/421/341](http://jos-mrk.polinema.ac.id/index.php/JOS-MRK/article/view/421%0Ahttp://jos-mrk.polinema.ac.id/index.php/jos-mrk/article/download/421/341)
- Esharaghi. (2022). dimensi percaya diri.
- Fath, R. M. (2020). Pemberian Safety Induction pada Pengguna Gedung Pertemuan terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap. *Higeia Journal of Public Health*, 4(Special 1), 25–36.
- Gustina, I., & Utomo, S. (2022). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi Daerah Jabobek. *Jurnal Online Skripsi Manajemen ...*, 3(September), 306–311. <http://jos-mrk.polinema.ac.id/index.php/jos-mrk/article/view/448>

- Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 90–98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.958>
- Irma, K. P. S. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Solok. *Civil Engineering Collaboration*, 6, 41–46. <https://doi.org/10.35134/jcivil.v6i2.34>
- Pelatihan, E., Peningkatan, B., Karyawan, K., Rustiana, A., & Artikel, I. (2010). Jurnal Dinamika Manajemen. *Jdm*, 1(2), 137–143.  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>
- Rendy Revo Runtu, Jan Soukotta, & Rudy Poeng. (2000). Analisis Kemampuan Dan Keandalan Mesin Bubut Weiler Primus Melalui Pengujian Karakteristik Statik Menurut Standar Iso 1708. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin Volume 4 Nomor 1*, 4(1), 63–75.
- Roring, R. S., & Setiawan, M. N. (2017). ANALISIS KLASIFIKASI DAN PENGOLAHAN KNOWLEDGE DALAM EVALUASI PELATIHAN SEA SURVIVAL. 1(2), 70–73.
- Safitri, E. B., Rameli, M., Ak, R. E., Elektro, J. T., Industri, F. T., Teknologi, I., & Nopember, S. (2012). Implementasi Kontroler P-PI Kaskade untuk. *Jurnal Teknik Its*, 1(1), 1–6.
- Simanjuntak, J. O., Lumbangaol, P., Simanjuntak, S., Pasaribu, H., & Simanungkalit, O. (2021). Tingkat Penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Visi Eksakta*, 2(2), 255–270. <https://doi.org/10.51622/eksakta.v2i2.398>
- Simarmata, J., Makbul, R., Mansida, A., Amsah, L. O. M. Y., Rachim, F., Dharmawan, V., Bachtiar, E., Sumantrie, P., Simbolon, S., Erdawaty, Muadzah, & Herno Della, R. (2022). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. In

- Https://Medium.Com/. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf*
- Siregar, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153.  
<https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>
- Subaidi Subaidi. (2022). Peranan Orientasi K3L/Safety Induction Pada Pekerja Di Proyek Konstruksi Dalam Rangka Mencegah Kecelakaan Kerja. *Journal of Management and Social Sciences*, 1(4), 159–167.  
<https://doi.org/10.55606/jimas.v1i4.97>
- Sulaiman, & Asanudin. (2020). Analisis Peranan pendidikan dan pelatihan dalam Peningkatan Kinerja pegawai. *Jurnal Akuntanika*, 6(1), 39–45.
- Tursinawati, & Ulfa, I. F. (2017). Analisis Rubrik Penilaian Sikap Siswa Pada Subtema Macam-Macam Sumber Energi di Kelas IV SD Negeri 53 Banda Aceh. *Prosiding Seminar Nasional Biotik 2017*, 449–455.
- Umniyyah, A., Irkas, D., Fitri, A. M., Anggraeni, A., & Purbasari, D. (2020). *Hubungan Unsafe Action dan Unsafe Condition dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Industri Mebel The Relationship between Unsafe Action and Unsafe Condition with Work Accidents in Furniture Industry Workers*. 11, 363–370.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi*, 60(April), 91–96.